



Nightmare Side #2

Tim Nightmare Side Ardan

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Nightmare Side #2

Tim Nightmare Side Ardan

Nightmare Side #2 Tim Nightmare Side Ardan

Kami sedang asik ngobrol di bawah pohon karet besar itu. Tiba-tiba sikutku menyentuh sesuatu, seperti akar gantung. Tanpa sadar, aku memainkan akar itu. Lama kelamaan aku merasakan ada yang aneh dengan akar gantung ini. Kok... agak sedikit halus ya? Muncul niat iseng untuk menaruh akar itu di kepalaku, dan berpura-pura menjadi hantu. Ketika aku menarik akar pohon itu, terdengar suara benda jatuh... Sesuatu jatuh dari pohon karet itu... Spontan kami semua berdiri dan mencari asal suara tersebut. Kami semua melihat ke atas... Tidak ada apa-apa di situ... Ketika aku melepaskan genggaman tanganku dari akar itu... aku baru sadar ternyata yang kutarik itu bukan akar menggantung, tetapi itu rambut manusia yangtersambung ke sebuah benda berbentuk mirip kepala... kepala manusia! Ya Tuhan! Kepala Manusia!

Nightmare Side #2 Details

Date :

ISBN : 9786022200178

Author : Tim Nightmare Side Ardan

Format :

Genre : Horror, Asian Literature, Indonesian Literature



[Download Nightmare Side #2 ...pdf](#)



[Read Online Nightmare Side #2 ...pdf](#)

Download and Read Free Online Nightmare Side #2 Tim Nightmare Side Ardan

From Reader Review Nightmare Side #2 for online ebook

Alma says

scary,, but good

Windy Teha says

one of my friends lent me this book. the cover is pretty convincing but you'll get deceived.

i mean, seriously? is this even considered as a book?

this book is built from short stories and each took 3 pages or longer. i found all the story is too exaggerated. I cant stand reading it until finish. I read 3 of the short stories then gave it back to my friend. its like a story you told to a 7 years old kid. most of the stories are about some people at some places at night time and they saw ghosts. so boring. just no.

Jenny Setyawan says

really creepy, horror ~ based on true story

Devi Liandani says

Yang paling seru : Bersepeda Malam.

Yang lain ga terlalu anteng sih bacanya. Abis narasinya kurang smooth. Tapi pas nyobain baca tengah malem, lumayan serem juga.

Shintarani Agustina says

Cukup bikin merinding

Satria Sastromihardjo says

Buku ini adalah kumpulan cerita yang pernah ditayangkan di Radio Ardan (sebuah stasiun radio di Bandung, yang katanya cukup terkenal). Kata orang sih cerita-ceritanya cukup seram, tapi kalau aku sih biasa aja. Nggak ada perasaan takut sama sekali ketika membacanya, yang ada malah *jengkel*.

Jengkel? Soalnya kalimatnya acak-acakan! Banyak kalimat yang bisa jadi lebih baik kalau dipisah jadi dua kalimat yang berbeda. Ada juga kalimat yang 'seharusnya' akan lebih baik jika diganti (diubah tata-letaknya)

sehingga pesan dari kalimat tersebut tersampaikan. Nggak jelas mana ide pokok paragraf mana inti kalimat. Selain itu, tanda baca juga... Ya Tuhan!! BERLEBIHAN. Salah satunya, dan yang paling bikin jengkel: terlalu sering memakai titik tiga (...). Dikit-dikit titik tiga, dikit-dikit titik tiga. Sigh!

Jadi, sebelum sempat takut karena ceritanya (yang kata orang) seram, yang ada malah jengkel sendiri. (Aku sendiri baru baca satu bab udah berhenti)

Ingat! Jangan Pernah Membaca Buku Ini Sendirian! -begitu tagline novel ini. Yep, bener, jangan baca sendirian. Harus ada yang nemenin, supaya ada yang nenangin ketika kamu ngamuk-ngamuk baca kalimat-kalimatnya yang berantakan.

Dani Noviandi says

Buku kedua dari tim Nightmare Side-nya Radio Ardan. Masih dengan cerita-cerita yang (sepertinya) fiksi non-fiksi (siapa sih yang tau pergerakan makhluk halus di sekitar kita?), buku ini berhasil saya lahap dalam satu hari saja. Kebetulan sekali waktu hari jum'at itu di kopaja-nya dapet tempat duduk, makanya bisa baca dengan santai.

Baca cerita-cerita misteri di buku ini, membawa kenangan dan nostalgia ke zaman kecil dulu, sesama teman-teman tiap malam jum'at dengerin Radio Ardan buat denger Nightmare tory-nya. Bukan apa-apa, dulu gak berani dengerin sendirian, bahkan sekarang juga masih lumayan ngeri sih kalo dengerin, CD hadiah dari buku yang pertama aja masih belum didenger tuh.

Karena Ardan adanya di Bandung, maka buku ini bercerita tentang hantu dan kejadian mistis di sekitar Jawa Barat saja. Beda soal apabila yang menyiaran acara ini radio nasional, bisa jadi kejadian-kejadian mistis yang ada bisa mencakup ke seluruh nusantara. Buku ini, mungkin (atau mungkin pula bukan) cerita dari para sumber yang menelepon ke Radio Ardan, untuk kemudian diceritakan kembali oleh si penulis buku dalam bentuk tulisan. Memang, sensasi membaca dan mendengar itu beda jauh, mungkin gara-gara kalau baca gak pake soundtrack-soundtrack GaJe kali ya, jadi ya biasa aja tuh pas baca, agak-agak takut tapi masih wajar lah.

Kembali ke daerah Jawa Barat, khususnya Bandung, banyak cerita di buku ini yang berasal dari mitos dan cerita-cerita seru bahwa di Bandung ada daerah-daerah tertentu yang memang sering dikisahkan ada makhluk gaib yang nampak di daerah tersebut. Contohnya adalah di Taman Hutan Raya yang terkenal dengan Goa Belanda-nya, sampai-sampai dilarang menyebutkan kata "Lada" di daerah sekitar sana. Ada juga ambulans yang cukup terkenal di jalan Bahureksa, yang konon apabila dipindahkan maka akan balik lagi ke tempatnya semula. Belum lagi hantu tentara Belanda di Jalan Tongkeng dan Jawara di Jalan Cipaganti. Inilah sebagian cerita-cerita yang dituangkan di buku ini.

Memang, kehadiran mereka di dunia ini sudah pasti ada. Namun mitos-mitos dan cerita seputar kehadirannya atau penampakannya, butuh pembuktian lebih lanjut. Apakah itu benar-benar penampakan, atau apakah memang ada hal lain yang mengakibatkan hal tersebut ada.

Saya rekomendasikan buku ini buat hiburan bacaan ringan dan pengetahuan tentang tempat-tempat mistik di Jawa Barat khususnya Bandung. Sebab, di akhir buku ini juga ada daftar tempat-tempat yang jadi pusat penampakan makhluk-makhluk itu.

Ossy Firstan says

Lumayan serem, ada yang serem banget...

Dyah says

Actually I've just finished reading #3, but it isn't available on Goodreads yet :))

Salsabila says

It was scary, yes but not as much as the first one. Still made chills run down my spine though!
